

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tren produksi beras di Provinsi Jawa Timur yang cenderung mengalami penurunan sedangkan tren konsumsi, ketersediaan dan harga beras di Provinsi Jawa Timur yang cenderung mengalami kenaikan. Pada dasarnya ke empat variabel tersebut memiliki keterkaitan yang mana harga merupakan akibat terakhir yang disebabkan oleh produksi, konsumsi, ketersediaan dan harga. Harga akan bisa stabil apabila seluruh variabel juga stabil
2. Secara bersama-sama faktor PDRB (X1), Produksi Beras (X2), Luas Lahan Panen (X3), KURS (X4) dan Volume Impor Beras (X5) berpengaruh secara nyata dan signifikan pada hubungan jangka pendek. Sedangkan, variabel Inflasi (X6) tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hubungan jangka panjang maupun jangka pendek. Adapun variabel yang berpengaruh secara jangka panjang yaitu variabel Volume Impor Beras (X5)
3. Integrasi pasar beras produsen dan pasar beras konsumen memiliki hubungan integrasi yang lemah, yang mengindikasikan bahwa kenaikan harga beras pada konsumen sering kali tidak sejalan dengan kenaikan harga pada pasar beras produsen

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam menjaga stabilisasi harga beras yang masih sering kali mengalami fluktuasi memerlukan penanganan yang intensif mulai dari bantuan sarana dan prasarana produksi serta melakukan penyuluhan. Mengingat lahan pertanian yang semakin menurun karena adanya peralihan lahan pertanian ke industry. Beras merupakan sumber karbohidrat utama bagi Masyarakat Jawa Timur, sehingga beras memiliki peran yang sangat penting dan kompleks terhadap perekonomian serta ketahanan pangan.
2. Pada penelitian ini pasar beras produsen dan pasar beras konsumen terintegrasi lemah hal ini di sebabkan oleh informasi pasar yang tidak merata ke seluruh lembaga pemasaran. Informasi yang tidak tersebar secara sempurna sampai ke konsumen mengakibatkan harga yang terbentuk di pasar tidak menunjukkan adanya integrasi pasar vertikal. Dengan demikian sebaiknya, diadakan transparansi tentang informasi pasar harga beras sehingga informasi tersebut dapat tersebar secara merata ke produsen maupun konsumen
3. Bagi peneliti kedepannya yang sebaiknya data yang diolah bisa menggabungkan dan membandingkan antara data primer dengan data sekunder sehingga mampu memberikan gambaran secara menyeluruh dari data sekunder yang sudah ada dan data primer yang langsung didapatkan secara langsung di lapangan.